

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar membuat busana wanita siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw lebih tinggi dibandingkan dengan yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD.
2. Hasil belajar membuat busana wanita siswa yang memiliki minat belajar tinggi lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki minat belajar rendah.
3. Ada interaksi antara strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar membuat busana wanita. Berdasarkan uji lanjut diperoleh hasil bahwa hasil belajar membuat busana wanita siswa yang memiliki minat belajar tinggi yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw lebih tinggi daripada hasil belajar membuat busana wanita siswa yang memiliki minat belajar rendah dengan strategi pembelajaran yang sama. Demikian juga bila dibandingkan dengan hasil belajar membuat busana wanita yang memiliki minat belajar tinggi dan rendah yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD, masih lebih unggul hasil belajar membuat busana wanita dengan minat belajar tinggi dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan pertama dari hasil penelitian bahwa hasil belajar membuat busana wanita siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD. Dengan demikian guru perlu mempertimbangkan penggunaan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran, karena strategi pembelajaran mampu menggabungkan berbagai macam metode dan model pembelajaran dalam satu kesatuan untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Dengan demikian strategi pembelajaran memiliki potensi untuk menarik perhatian siswa dan mampu menimbulkan rasa senang, dan dengan sendirinya akan menambah motivasi siswa selama proses pembelajaran yang menyebabkan penyerapan pada materi menjadi lebih optimal. Dengan strategi pembelajaran ini pula guru menjadi lebih mudah memvisualisasikan materi yang selama ini sulit untuk diterangkan hanya sekedar dengan penjelasan atau alat peraga yang konvensional, terutama menjelaskan konsep-konsep yang tinggi menjadi konkrit sehingga siswa lebih mudah memahami.

Dalam proses pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, siswa diharuskan terlibat aktif baik secara visual, auditif maupun kinestetik, sehingga dengan pelibatan tersebut memungkinkan informasi ataupun pesan pembelajaran lebih mudah dipahami siswa. Sesuai dengan namanya, strategi pembelajaran ini baik digunakan manakala guru menginginkan siswa mendalami atau lebih memahami secara rinci dan detail. Sementara itu ditinjau dari tujuan sosial pembelajaran kooperatif STAD mengacu kepada kerja

kelompok dan kerja sama. Tujuan kelompok akan tercapai apabila semua anggota kelompok mencapai tujuannya secara bersama-sama. Siswa didorong untuk bekerja sama pada suatu tanggung jawab bersama, dan mereka harus mengkoordinasikan untuk menyelesaikan tugasnya.

Dalam mempersiapkan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, guru haruslah telah menguasai pemanfaatan strategi pembelajaran yang akan digunakan. Disamping itu guru harus memperhatikan jalannya kegiatan pembelajaran serta faktor-faktor antara lain: 1) menjelaskan kompetensi dan tujuan yang akan dicapai setelah pembelajaran; 2) menjelaskan kegunaan dan cara pemanfaatan strategi; 3) menjelaskan kegiatan pembelajaran dengan mempedomani tujuan pembelajaran dan lembar aktivitas siswa yang dibagikan, sehingga siswa mengetahui dengan jelas apa yang harus mereka lakukan; 4) memusatkan perhatian siswa terhadap materi yang sedang dipelajari dengan meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi ataupun meminta siswa memberi tanggapan terhadap presentasi teman mereka; 5) memfasilitasi kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan kesalahan yang diperbuat siswa, mendiagnosis kesulitan yang dialami siswa; dan 6) memberikan petunjuk yang benar kepada siswa cara menutup program aplikasi serta mengingatkan tugas yang diberikan guru.

Berdasarkan petunjuk dan prosedur yang diberikan guru maka siswa akan lebih mudah memahami strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Dengan demikian siswa akan terbimbing selama proses pembelajaran sesuai dengan tujuan dan materi yang sedang dipelajari. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terbukti bahwa strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan

hasil belajar membuat busana wanita yang lebih baik dibandingkan dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hal ini dapat dijadikan pertimbangan bagi guru untuk memilih strategi pembelajaran yang efektif dalam membelajarkan siswa guna mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil belajar membuat busana wanita siswa yang memiliki minat belajar tinggi dan minat belajar rendah menunjukkan perbedaan dengan menggunakan pembelajaran yang berbeda. Penggunaan strategi pembelajaran yang berbeda dengan karakteristik siswa yang berbeda dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya. Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik siswa turut mempengaruhi hasil belajar membuat busana wanita siswa. Dengan memperhatikan karakteristik siswa yang berbeda tentunya dapat dijadikan informasi masukan bagi guru maupun pengelola sekolah dalam mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan guna tercapainya tujuan pembelajaran. Disamping itu guru juga perlu dibekali kemampuan untuk mengetahui karakteristik siswa, serta kompetensi dalam pemanfaatan berbagai strategi pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki minat belajar tinggi mempunyai hasil belajar membuat busana wanita siswa yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki minat belajar rendah. Lebih khusus lagi, hasil belajar membuat busana wanita siswa yang memiliki minat belajar rendah yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD. Demikian juga hasil belajar membuat busana wanita siswa yang memiliki minat belajar rendah yang dibelajarkan

dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Oleh sebab itu perlu adanya kesesuaian pemilihan strategi pembelajaran dengan karakteristik yang dimiliki siswa. Dengan pemilihan media pembelajaran yang tepat, akan membuat proses pembelajaran lebih menarik dan bermakna. Walaupun setiap strategi pembelajaran mempunyai keunggulan dan kelemahan masing-masing, namun hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dalam membelajarkan siswa.

Hasil penelitian juga menunjukkan terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan minat belajar siswa. Interaksi tersebut terindikasi dari siswa dengan minat belajar tinggi dan diajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw secara rata-rata mempunyai hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD. Sedangkan bagi siswa yang memiliki minat belajar rendah memperoleh rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa yang memiliki minat belajar rendah yang diajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Dengan demikian dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw tepat diajarkan kepada siswa yang memiliki minat belajar tinggi dan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD tepat diajarkan kepada siswa yang memiliki minat belajar rendah.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar membuat busana wanita dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang diterapkan dan minat belajar siswa. Dalam hal ini antara guru dan siswa

mempunyai peranan yang sama dan berarti dalam meningkatkan hasil belajar itu sendiri, sehingga dengan demikian untuk mencapai hasil belajar yang maksimal maka kedua variabel tersebut yaitu strategi pembelajaran dan minat belajar siswa perlu menjadi perhatian sekaligus.

Guru juga diharapkan dapat mengembangkan kemampuannya dalam merancang pembelajaran, khususnya dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Dalam merancang pembelajaran guru harus memiliki kemampuan dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, skenario pembelajaran, metode, tempat, sarana dan prasarana yang tersedia. Untuk pengembangan strategi pembelajaran, guru juga harus menambah pengetahuan dan wawasannya dalam bidang perangkat lunak, sehingga guru dapat lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan strategi pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat merangsang dan memotivasi guru, khususnya guru membuat busana wanita untuk lebih meningkatkan kompetensinya dalam membelajarkan siswa.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka disarankan beberapa hal yaitu:

1. Salah satu tujuan pembelajaran membuat busana wanita adalah melihat hasil belajar membuat busana wanita. Penggunaan strategi pembelajaran bertujuan untuk memperjelas konsep tinggi menjadi konkrit sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan dan lebih mudah dalam memecahkan masalah membuat busana wanita. Oleh sebab itu

disarankan kepada guru mata pelajaran membuat busana wanita agar menggunakan strategi pembelajaran.

2. Untuk meningkatkan hasil belajar membuat busana wanita siswa yang memiliki minat belajar tinggi disarankan untuk menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw karena sesuai dengan karakteristik siswa tersebut. Dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw siswa akan lebih terakomodasi kebutuhannya sehingga siswa merasa termotivasi dan menikmati proses pembelajaran, dengan demikian dapat meningkatkan hasil belajar khususnya hasil belajar membuat busana wanita siswa.
3. Meskipun strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw sangat baik bagi siswa yang memiliki minat belajar tinggi, namun juga disarankan untuk dibelajarkan kepada siswa yang memiliki minat belajar rendah untuk melatih kesabaran dan melatih siswa berpikir kooperatif tipe jigsaw sehingga hasil belajar membuat busana wanita siswa menjadi lebih baik.
4. Kesesuaian antara materi yang diajarkan dengan strategi pembelajaran dan karakteristik siswa sangatlah mempengaruhi hasil belajar. Oleh karena itu disarankan kepada guru mata pelajaran membuat busana wanita untuk lebih aktif dan kreatif dalam merancang strategi pembelajaran sehingga penyampaian materi pelajaran lebih efektif dan efisien. Penggunaan strategi pembelajaran dapat dijadikan salah satu pilihan guru dalam membelajarkan siswa.
5. Dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran, guru diharuskan memberikan penjelasan yang cukup kepada siswa

mengenai pemanfaatan strategi yang terdapat dalam strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

6. Untuk meningkatkan mutu proses dan mutu hasil, disarankan pihak sekolah menyadari pentingnya ketersediaan sarana dan prasarana yang layak pakai. Demikian pula hendaknya pihak sekolah secara berkala melaksanakan ataupun mengikutsertakan guru-guru dalam program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, termasuk pelatihan dalam bidang teknologi.
7. Penelitian ini terbatas pada pengukuran kognitif hasil belajar membuat busana wanita siswa minat belajar tinggi dan rendah yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD. Disarankan bagi peneliti berikutnya untuk dapat meneliti ranah afektif dan psikomotorik siswa dengan minat belajar tinggi dan rendah dalam kemampuan mereka memecahkan masalah membuat busana wanita.